

CORRELATION BETWEEN PAY SATISFACTION AND WORK MOTIVATION OF MANUFACTURING COMPANY EMPLOYEES

Alexander Aryo Krishnanda

ABSTRACT

This Research objectives is to know correlation pay satisfaction and work motivation level of manufacturing company employees. This research hypothesis is there are significant positive correlation between pay satisfaction and motivation level. The Subject in this research is employee who worked at a garment company in East Java with the total 96 person. The data was acquired by use Pay Satisfaction Questionnaire (PSQ) that already translated to Indonesian Language. Furthermore, researcher use Multidimensional Work Motivation Scale (MWMS) that have been adopted to Indonesian language. PSQ Scale have 18 item with coefficient reliability about $\alpha=0,847$ and MWMS have 19 item with coefficient reliability about $\alpha=0,840$. Coefficient correlation range item total (r_{it}) scale PSQ is 0,538 to 0,801. Furthermore Coefficient correlation range item total (r_{it}) scale MWMS is -0.153 to 0,760. This research use Spearman-Rho correlation technique. Hypothesis in this research was acceptable. The result from this research shown us that is significant correlation ($p=0,001$) but has low correlation power ($r=0,326$) between pay satisfaction and motivation level of employee. This result indicate the more pay satisfaction will make motivation level increase.

Keyword: pay satisfaction, work motivation level, employee.

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN GAJI DAN MOTIVASI KERJA KARYAWAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Alexander Aryo Krishnanda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepuasan gaji dan tingkat motivasi kerja pada karyawan perusahaan manufaktur. Penelitian ini memiliki hipotesis penelitian, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepuasan gaji dengan tingkat motivasi kerja karyawan. Subjek dalam penelitian ini merupakan karyawan yang bekerja pada salah satu perusahaan garmen di Jawa Timur dengan jumlah 96 orang. Data penelitian didapatkan dengan menggunakan *Pay Satisfaction Questionnaire* atau PSQ yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, peneliti juga menggunakan skala *Multidimensional Work Motivation Scale* atau MWMS yang telah diadaptasi dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Skala PSQ memiliki 18 item dengan koefisien reliabilitas sebesar $\alpha=0,847$ sedangkan skala MWMS memiliki 19 item dengan koefisien reliabilitas sebesar $\alpha=0,840$. Rentang koefisien korelasi item-total (r_{it}) skala PSQ adalah 0,538 sampai 0,801. Sedangkan koefisien korelasi item-total (r_{it}) skala MWMS adalah -0,153 sampai 0,760. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji korelasi *Spearman-Rho*. Hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan signifikan ($p=0,001$) namun memiliki kekuatan korelasi yang lemah ($r=0,326$) antara kepuasan gaji dengan tingkat motivasi kerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan terhadap gaji maka semakin tinggi pula tingkat motivasi kerja karyawan perusahaan manufaktur.

Kata kunci: kepuasan gaji, motivasi kerja, karyawan.